

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999). Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah. BPFE.
- Badan Pusat Statistik. (2000). Produk domestik regional bruto menurut lapangan usaha provinsi-provinsi di Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2024). PDRB Provinsi Riau menurut lapangan usaha 2015–2024 (atas dasar harga konstan dan berlaku).
- Badan Pusat Statistik. (2025). Produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Riau tahun 2015–2024.
- Djojohadikusumo, S. (1994). Perkembangan pemikiran ekonomi: Dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan. LP3ES.
- Eliza. (2013). Evaluasi kebijakan pembangunan regional Kota Padang Panjang dengan pendekatan export base model. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 2(3).
- Fauzan, M. (2020). Sektor basis dan strategi pengembangan ekonomi di Kota Batam. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2).
- Fitriani, A. (2018). Analisis sektor basis perekonomian Kabupaten Karimun menggunakan location quotient (LQ). *Jurnal Ekonomi Regional dan Pembangunan*.
- Haris, A., & Mulyani, E. (2019). Analisis struktur ekonomi dan ketergantungan sektor basis di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 20(1).
- Hasan, I. (2003). Pokok-pokok materi statistik 2: Statistik inferensial. Bumi Aksara.
- Hoover, E. M. (1948). *The location of economic activity*. McGraw-Hill.
- Isard, W. (1960). *Methods of regional analysis: An introduction to regional science*. MIT Press.
- Laurencia, L., Nugraha, B., & Yuliana, D. (2021). Evaluasi kebijakan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Pembangunan Daerah*, 8(1).

- Myrdal, G. (1957). *Economic theory and underdeveloped regions*. Gerald Duckworth & Co.
- North, D. C. (1955). Location theory and regional economic growth. *Journal of Political Economy*, 63(3), 243–258.
- Pemerintah Provinsi Riau. (2019). *Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Provinsi Riau tahun 2019–2024*.
- Perroux, F. (1955). Note sur la notion de "pôle de croissance." *Économie Appliquée*, 8(1–2), 307–320.
- Pramono, R. A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan wilayah di Provinsi Riau [Tesis magister, Universitas Gadjah Mada]. ETD Repository UGM. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/102625>
- Prasetyo, E., & Ariyanto, B. (2020). Analisis keterkaitan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Provinsi Riau. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 7(2).
- Prawiro, H. (2017). Analisis struktur ekonomi dan sektor basis di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(1).
- Ricordel, P. (2024). Domestic or export: What is basic at the NUTS 2 regional level? A spatial endogenous regional growth model applied in the EU. *Growth and Change*, 55(1).
- Richardson, H. W. (1978). *Regional economics: Location theory, urban structure, and regional change*. Praeger.
- Saputra, R. (2019). Industri pengolahan berbasis perkebunan sebagai sektor unggulan perekonomian Riau. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2).
- Siregar, D. (2021). Ketergantungan ekonomi Riau terhadap sektor migas: Analisis dampak fluktuasi harga komoditas global. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(1).
- Syukri, A. F. (2021). Evaluasi kebijakan pembangunan daerah di Jawa Tengah pasca terbitnya Perpres No. 79 Tahun 2019 [Skripsi sarjana, Universitas Diponegoro].
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Beberapa masalah penting*. Ghalia

Indonesia.

Tarigan, R. (2005). Perencanaan pembangunan wilayah. Bumi Aksara.

Tarigan, R. (2013). Ekonomi regional: Teori dan aplikasi (Rev. ed.). Bumi Aksara.

